



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Email: humas@kemenkopangan.go.id

**SIARAN PERS
No. 186/SES.M.PANGAN.4/SP/4/2026**

**Menko Pangan Silaturahmi dan Ziarah ke Tebu Ireng, Perkuat Ketahanan Pangan
Hadapi Tantangan Global**

Jombang, 09 April 2026 — Menteri Koordinator Bidang Pangan (Menko Pangan) Zulkifli Hasan melakukan ziarah ke makam Presiden ke-4 Republik Indonesia KH. Abdurrahman Wahid di kawasan Pesantren Tebu Ireng. Kunjungan ini juga menjadi bagian dari silaturahmi bersama pimpinan pondok pesantren dalam membahas penguatan ketahanan pangan nasional.

Ziarah ini menjadi momen reflektif bahwa pemenuhan kebutuhan pangan tidak hanya berkaitan dengan aspek produksi, tetapi juga menyangkut nilai kemanusiaan dan keberpihakan kepada masyarakat. Nilai-nilai tersebut dinilai relevan dalam memperkuat kebijakan pangan yang inklusif dan berkeadilan.

Dalam kesempatan tersebut, Menko Pangan melakukan pertemuan dengan Pengasuh Pondok Pesantren Tebu Ireng, KH. Abdul Hakim Mahfudz.

Menko Pangan menekankan bahwa pesantren memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian pangan berbasis komunitas, antara lain melalui edukasi, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan nilai gotong royong di masyarakat. Upaya ini sejalan dengan penguatan program pemberdayaan pesantren dalam sektor pangan.

Selain itu, pemerintah juga mendorong percepatan implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di lingkungan pesantren sebagai bagian dari upaya pemenuhan gizi santri sekaligus penguatan ekosistem pangan.

“Kita masih dan akan terus mempercepat implementasi MBG di pesantren, sebagai bagian dari upaya pemenuhan gizi santri dan penguatan ketahanan pangan,” ucap Menko Pangan Zulkifli Hasan.

Menko Pangan juga menyoroti pentingnya penguatan ketahanan pangan nasional di tengah dinamika global, termasuk ketegangan geopolitik yang berpotensi memengaruhi rantai pasok pangan.

“Dalam situasi global yang penuh ketidakpastian, kita harus memperkuat kemandirian pangan nasional. Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri, perlu sinergi dengan ulama dan masyarakat,” tambahnya.

Kunjungan ini diharapkan dapat semakin memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan pesantren dalam membangun sistem pangan yang tangguh, inklusif, serta mampu menghadapi berbagai tantangan global.

Narahubung

Dr. Gunawan, S.T., M.Si.
Kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat
0813-2186-7406